

ANALISIS KETERTARIKAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DAN KEAMANAN ANGKUTAN UMUM PEDESAAN KECAMATAN KRIAN

Muhammmad Alfian Maulidhan^{1a*}, Khofifah^{1b}

¹Program Studi Teknik Sipil FT Universitas Yudharta Pasuruan

^{1*}malfanmaulidhan@gmail.com

Abstrak: Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Oleh karena itu, transportasi menjadi bagian penting dari fungsi sosial suatu masyarakat karena berkaitan erat dengan gaya hidup, jangkauan, dan lokasi dari kegiatan yang produktif. Di Indonesia, yang terdiri dari sekitar 17.001 pulau. Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Krian dengan jumlah penduduk 12.718 jiwa. Teknik pengambilan sampel alam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. *Slovin* adalah salah satu metode yang digunakan dalam penentuan ukuran sampel penelitian. Penerapan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan apabila dengan nilai t hitung didapatkan senilai $5.977 >$ dari t tabel 1.9877 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0.05$. Penerapan Keamanan berpengaruh positif signifikan apabila dengan nilai t hitung didapatkan senilai $2.200 >$ dari t tabel 1.9877 dengan nilai signifikan senilai $0,061 > 0.05$. Pengaruh penerapan Pelayanan dan keamanan simultan berpengaruh positif dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 35.255 berada diatas nilai F tabel yaitu 3,09. Dengan demikian, kedua variabel Pelayanan dan Keamanan secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Ketertarikan Masyarakat.

Kata kunci: Transportasi, kuantitatif, regresi linier berganda, uji t , uji f

Abstract: Transportation is the movement of people or goods from one location to another. Therefore, transportation is an important part of the social function of a society because it is closely related to lifestyle, reach and location of productive activities. In Indonesia, which consists of around 17,001 islands. In this research method the author uses quantitative methods. According to Sugiyono (2022) quantitative methods are used to research certain populations or samples. The population in this research is the Krian community with a population of 12,718 people. Natural sampling techniques determine the number of samples in this study using the Slovin formula. Slovin is one of the methods used in determining research sample size. Implementation of Services has a positive and significant effect if the calculated t value is found to be $5,977 >$ from t table 1.9877 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Implementation of Security has a significant positive effect if the calculated t value is obtained at $2,200 >$ from t table 1.9877 with a significant value of $0.061 > 0.05$. The effect of implementing simultaneous service and security has a positive effect and the significance is $0.000 < 0.05$. The calculated F value in this study was 35,255, which is above the F table value, namely 3.09. Thus, the two variables Service and Security simultaneously have a positive influence on the dependent variable Public Interest.

Keywords: Transportation, quantitative, multiple linear regression, t test, f test

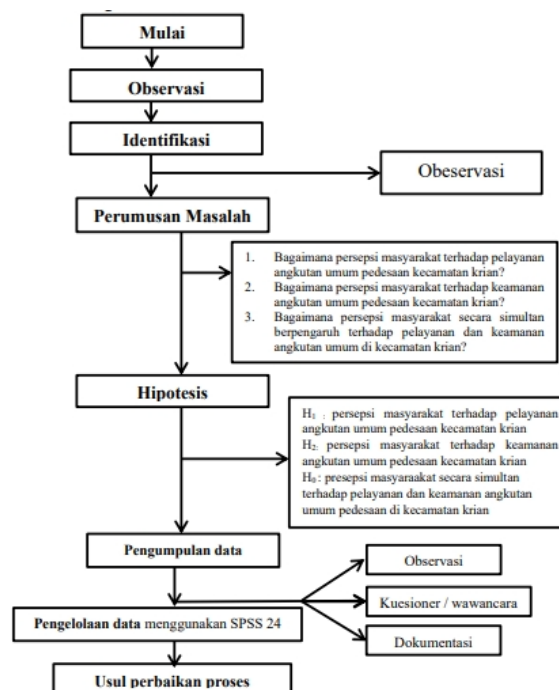
I. PENDAHULUAN

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya menggunakan kendaraan yang ditenagai oleh manusia atau mesin. Oleh karena itu, transportasi menjadi bagian penting dari fungsi sosial suatu masyarakat karena berkaitan erat dengan gaya hidup, jangkauan, dan lokasi dari kegiatan yang produktif. Di Indonesia, yang terdiri dari sekitar 17.001 pulau dan memiliki lebih dari dua ratus juta penduduk, sistem transportasi menjadi sangat vital. Transportasi memegang peran penting dalam mendukung dan

mendorong perkembangan ekonomi, memfasilitasi mobilitas manusia, barang, dan layanan, serta mendukung pola distribusi di tingkat nasional dan pembangunan regional. Fungsi dasar transportasi adalah untuk mengangkut orang dan barang dari satu lokasi ke lokasi lain. Pergerakan penumpang dan barang ini adalah pondasi utama dalam pembangunan ekonomi dan perdagangan[1]. Penggunaan kendaraan pribadi menyebabkan kemacetan, menurunnya tingkat keselamatan di jalan dan masalah parkir[2]. Di lain pihak, kehadiran angkutan umum yang layak sangatlah penting, ditambah dengan isu tingginya penggunaan energi bahan bakar pada kendaraan pribadi menjadikan angkutan umum menjadi kunci pengembangan suatu wilayah[3]. Selain itu, dari perspektif gaya hidup masyarakat eksklusif, peningkatan penggunaan kendaraan pribadi berkontribusi pada munculnya masalah kemacetan lalu lintas [4]. Krian terletak di 20 km sebelah barat daya Surabaya. secara geografis kecamatan ini berada di lokasi yang strategis, karena terletak di antara kabupaten / kotamadya yaitu Surabaya (timur), Sidoarjo (selatan), Gresik (utara), dan Mojokerto (barat). Lokasi Krian juga sangat strategis dari sisi transportasi, karena merupakan salah satu jalur transportasi utama lintas selatan Pulau Jawa. Dengan kepadatan penduduk mencapai 140.18300 jiwa. Kecamatan Krian merupakan kota yang cukup padat dengan memusatkan segala aktivitas ekonomi, perdagangan dan pendidikannya di pusat kota. Dalam melancarkan segala aktivitas tersebut, masyarakat membutuhkan sarana transportasi yang cepat, lancar, dengan wilayah pelayanan yang dapat menjangkau seluruh pelosok kota. Sarana transportasi di Kecamatan Krian saat ini terdiri dari angkutan pribadi dan angkutan umum yakni mikrolet[5].

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap pelayanan angkutan umum pedesaan kecamatan krian., mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap keamanan angkutan umum pedesaan kecamatan krian, mengetahui ketertarikan masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap pelayanan dan keamanan angkutan umum di kecamatan krian.

II. METODOLOGI



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut [6] metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Krian dengan jumlah penduduk 12.718 jiwa. Teknik pengambilan sampel alam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. *Slovin* adalah salah satu metode yang digunakan dalam penentuan ukuran sampel penelitian. Metode ini dikembangkan oleh Prof. Sugiyono sebagai upaya untuk mempermudah penghitungan sampel yang representatif daripada penggunaan teknik pengambilan sampel dengan metode acak sederhana atau metode acak bertingkat. Adapun jumlah keseluruhan masyarakat Krian sebanyak 12.718 jiwa. Batas toleransi yang ditetapkan yaitu (10% eror)[7]. Metode kuesioner dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertutup kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tertutup ini diukur dengan menggunakan skala interval dari 1 hingga 5, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu, penggunaan skala pengukuran juga penting dalam metode ini, sesuai dengan pendapat,[8] skala pengukuran adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan interval yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. Dalam penggunaan kuesioner, penulis menggunakan skala Likert. skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator ini digunakan sebagai dasar untuk merancang item-instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif.[9]

Tabel 1. Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Ragu-Ragu	RG	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

Penulis memanfaatkan analisis regresi berganda ketika tujuannya adalah untuk memproyeksikan atau meramalkan perubahan variabel dependen (kriteria) dengan memanipulasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor, di mana nilai-nilainya dapat dimodifikasi. Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilaksanakan ketika terdapat setidaknya dua variabel independen (Sugiyono 2022).

Penelitian ini terdiri 4 variabel independen (Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Prilaku dan Persepsi Resiko) dan 1 variabel dependen (Minat Berinvestasi), sehingga menggunakan persamaan regresi berganda. Persamaan regresi digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Persepsi

a : Konstanta

b_1b_2 Koefisien regresi

X_1 = Pelayanan

X_2 = Keamanan

e = eror

Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hipotesis akan ditolak jika nilai signifikansi uji $F > 0,05$, yang berarti variabel independen secara kolektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$, menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen [10]

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan tetap 5% atau 0,05. Dalam uji statistik t, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pengujian setiap variable.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

III 1. HASIL UJI VALIDITAS

Pada kajian yang dijalnkan, uji coba Kuisisioner mengaitkan sebanyak 100 responden yang mana Uji Validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahan kuisisioner yang telah disusun sebelumnya. Kesanggupan mengukur apa yang memang perlu diukur dalam sebuah penelitian merupakan kemampuan dari kuisisioner yang valid. Berikut merupakan hasil Uji validitas pada setiap poin-poin pernyataan dari instrumen Pelayanan (X1), Keamanan (X2) dan Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum (Y) melalui bantuan sistem menggunakan *Software* aplikasi SPSS.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	rTabel (N=100)	Keterangan
Pelayanan	X1.1	0.670	0.195	<i>Valid</i>
	X1.2	0.621	0.195	<i>Valid</i>
	X1.3	0.718	0.195	<i>Valid</i>
	X1.4	0.708	0.195	<i>Valid</i>
Keamanan	X2.1	0.702	0.195	<i>Valid</i>
	X2.2	0.779	0.195	<i>Valid</i>
	X2.3	0.747	0.195	<i>Valid</i>
	X2.4	0.678	0.195	<i>Valid</i>
Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum	Y1.1	0.541	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.2	0.728	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.3	0.484	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.4	0.527	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.5	0.575	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.6	0.647	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.7	0.598	0.195	<i>Valid</i>
	Y1.8	0.556	0.195	<i>Valid</i>

Tabel 2. menyatakan bahwa item pernyataan dari semua variabel X maupun variabel Y memiliki r Hitung lebih besar dari r Tabel. Maka, semua pernyataan dari variabel E-Registration (X1), Pelayanan (X2) maupun variabel Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum (Y) dinyatakan valid.

III. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui stabilitas dari alat ukur serta konsistensi drajat ketergantungan. Seandainya nanti nilai Croanbac Alpha yang ditunjukkan pasca uji melalui program SPSS menunjukkan angka diatas 0,60 maka kuisisioner dikatakan reliable. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pelayanan (X1)	0.762	Reliebel
Keamanan (X2)	0.786	Reliebel
Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum (Y)	0.732	Reliebel

Bedasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Variabel pelayanan(X1) memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6 yakni 0.762 sehingga variabel pelayanan dapat di katakan bahwa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam variabel pelayanan dinyatakan reliabel. variabel Keamanan (X2) memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6 yakni 0.786 sehingga variabel Keamanan dapat di katakan bahwa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam variabel keamanan dinyatakan reliabel. variabel ketertarikan masyarakat dalam penggunaan angkutan umum (Y) memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6 yakni 0.732 sehingga variabel ketertarikan masyarakat dalam penggunaan angkutan umum dapat di katakan bahwa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam variabel pelayanan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat di simpulkan bahwasanya semua variabel dinyatakan reliabel.

III. 3 Hasil Analisa Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisi regresi linier berganda. Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pelayanan (X1), Keamanan (X2) dan Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum (Y)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
	B	St d. Error	ized Coefficients Beta		
(Constant)	14.612	2.418		6.044	0.000
Pelayanan	0.881	0.147	0.558	5.977	0.000
Keamanan	0.293	0.155	0.177	1.893	0.061

Diketahui persamaan regresi linear seperti berikut.

$$Y = \text{Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum}$$

$$Y = 14.612 + (0.881)X_1 + (0.293)X_2$$

Melalui persamaan regresi linier berganda tersebut menggambarkan bahwa:

Variabel Pelayanan bernilai 0.881 (bernilai positif), bermakna bahwa Pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum.

Variabel Keamanan bernilai 0.293 (bernilai positif), bermakna bahwa Keamanan memiliki pengaruh positif terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum.

III. 4 Uji Simultan (Uji F)

Tabel. 5. Hasil Uji F

Model		Sum of		Mean	F	Sig.
		Square	df			
1	Regression	6.735	2	3.367	35.255	.000 ^b
	Residual	9.265	97	.096		
	Total	16.000	99			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa kedua variabel independent mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum. Dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai F hitung pada penelitian ini 35.255 berada diatas nilai F tabel yaitu 3,09. Dengan demikian, kedua variabel Pelayanan dan Keamanan secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum.

III.5 Uji Simultan (Uji T)

Tabel .6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Standard		Sig.
		Coefficients	Error	Coefficients	ized	
		B	Std.	Beta	t	
1	(Constant)	2.022	.358		5.650	.000
	X1	.422	.071	.530	5.977	.000
	X2	.174	.079	.195	2.200	.030

Hipotesis 1 : Pengaruh Pelayanan Terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum.

Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $5.977 >$ dari t tabel 1.9877 dan nilai signifikansinya dibawah 0.05 yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

Hipotesis 2 : Pengaruh Keamanan Terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum.

Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2.200 < t$ tabel 1.9877 dan nilai signifikansinya diatas $0,05$ yaitu dengan nilai signifikan sebesar $0,061$.

III.4. Pengaruh Pelayanan Terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa, nilai t hitung didapatkan senilai $5.977 >$ dari t tabel 1.9877 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi pada faktor pelayanan terhadap ketertarikan masyarakat dalam penggunaan angkutan umum ialah positif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima

III.5. Pengaruh Keamanan Terhadap Ketertarikan Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Umum

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa, nilai t hitung didapatkan senilai $2.200 <$ dari t tabel 1.9877 dengan nilai signifikan senilai $0,061 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi pada faktor Keamanan terhadap ketertarikan masyarakat dalam penggunaan angkutan umum ialah positif sehingga hipotesis di terima

IV. KESIMPULAN

Penerapan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t hitung didapatkan senilai $5.977 >$ dari t tabel 1.9877 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi pada faktor pelayanan terhadap ketertarikan Masyarakat di karenakan faktor yang mempengaruhi masyarakat yakni pelayanan yang didapatkan sangat ramah , terutama di fasilitas yang ada di dalam kendaraan seperti tempat duduk yang nyaman sehingga masyarakat merasa betah ataupun puas ketika menaiki angkutan umum. Terlebih lagi mendapatkan service yang ramah dari sopir seperti senyum ataupun sapaan dari sopir angkutan umum. Penerapan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t hitung didapatkan senilai $2.200 >$ dari t tabel 1.9877 dengan nilai signifikan senilai $0,061 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi pada faktor Keamanan terhadap ketertarikan masyarakat. di karenakan faktor yang mempengaruhi masyarakat yakni keamanan seperti pengawasan yang efektif untuk mencegah kejahatan dari pelecehan penumpang dan juga faktor keamanan terjamin dari copet dan tindak kejahatan. Terlebih lagi di buat kan peraturan dari pemerintah yang kuat untuk mengatur angkutan umum seperti peraturan tentang keamanan kendaraan dan peraturan tentang memakai kendaraan. Pengaruh penerapan Pelayanan dan keamanan simultan berpengaruh positif dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 35.255 berada diatas nilai F tabel yaitu $3,09$. Dengan demikian, kedua variabel Pelayanan dan Keamanan secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Ketertarikan Masyarakat hal ini di tunjukkan dari adanya pelayanan seperti fasilitas, keramahan sehingga penumpang mendapatkan pelayanan yang maksimal dan juga di tunjukkan dari segi keamanan yang sangat maksimal seperti halnya dari pengawasan dan keamanan penumpang terjamin dari tindak kejahatan dan pelecehan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Yudharta Pasuruan.

REFERENSI

- [1] Al Jabar, H. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembayaran Digital Pada Transportasi Umum. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 6(4), 995–1004. <https://doi.org/10.24912/jmts.v6i3.24889>
- [2] Annisa, N., & Purwaningsih, S. M. (2021). Dinamika Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Di Kab. Jombang Tahun 1990 – 2017. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah, Volume 11(2)*, 11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/41975>
- [3] Ariga, W., & Bastian, E. (2020). Tinjauan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum PO Karya Abadi Rute Batusangkar-Bukittinggi. *Rang Teknik Journal*, 3(2), 155–161.
- [4] Dewa Dwi Putra, Rayhan Dhevano Aufaa, Haura Luthfiyah, & Siti Sahara. (2023). Peningkatan Mutu Transportasi Umum Demi Kenyamanan dan Keamanan Pengguna. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(1), 112–119. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.659>
- [5] Ferdian Wijaya, A., Desembardi, F., & Dwi Guntoro, dan S. (2023). Analisis Ketertarikan Masyarakat Dalam Menggunakan Angkutan Umum Di Distrik Aimas Kabupaten Sorong Analysis Of Public Interest In Using Public Transportation In Sorong District Aimas. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 2(1), 46–53. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jimats>
- [6] Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- [7] Stini, L. O. (2020). Evaluasi Kondisi Angkutan Masal Di Jabodetabek Akibat Psbb. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.37253/jcep.v1i2.806>
- [8] Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- [9] Wakari, V. V, A Rogi, O. H., & Makarau, V. H. (2019). Daya Dukung Layanan Angkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Trayek Di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6(3), 554–560.
- [10] Yappo, B. E. O., Purcahyono, J., & Musfira, M. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Sarmi. *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan Planologi*, 12(1), 18–25. <https://doi.org/10.58839/jmap.v12i1.996>